LAPORAN TAHUNAN
TAHUN 2023



PT BPR DAYA ARTA
Komplek Ruko Bahan Bangunan Blok F2 No. 29
Jl. Arteri Mangga Dua Raya, Kel. Mangga Dua Selatan,
Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat

I. PENDAHULUAN

Laporan Tahunan ini disusun sebagai pertanggung jawaban keuangan & kinerja Direksi pada Tahun Buku 2023, disajikan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh Regulator sehingga laporan tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja BPR dalam kurun waktu satu tahun serta informasi lainnya yang relevan yang dapat diperbandingkan.

Secara umum kinerja BPR hampir memenuhi target dari rencana kerja tahun 2023. Bila dibandingkan dengan tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa kinerja pada tahun 2023 lebih baik dibandingkan dari kinerja tahun 2022, hal ini dapat dilihat dari volume usaha pada tahun 2023 tumbuh menjadi Rp128.464.145 ribu dari tahun 2022 yang hanya sebesar Rp115.843.878 ribu.

Selama ini, upaya untuk memperbaiki kinerja BPR dengan meningkatkan sistem pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun 2023 telah menunjukkan arah yang benar dengan hasil positif, walaupun tingkat keberhasilannya masih belum maksimal. Untuk itu kami terus berupaya meningkatkan pencapaian target bisnis yang berorientasi kepada penerapan Tata Kelola, dan penerapan pengawasan, kepatuhan yang berorientasi bisnis pada tahun kerja berikutnya. Secara spesifik, dapat terbaca dalam rencana kerja pada tahun 2024, kami menitikberatkan penyelesaian kredit bermasalah dalam portofolio kredit BPR yang dimiliki saat ini mengingat signifikansi pendapatan dalam penyelesaian dan pemulihan PPAP yang cukup signifikan bagi BPR.

II. INFORMASI UMUM

1. Susunan Pengurus

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Daya Arta per tanggal 31 Desember 2023 sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 17 tertanggal 23 Juli 2021 dibuat dihadapan Gibson Thomasyadi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Tangerang, dan telah dicatatkan kedalam *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia seperti ternyata dari Surat Pemberitahuannya nomor AHU-AH.01.03-0431565, tertanggal 27 Juli 2021 adalah sebagai berikut:

- **Susilo Goetomo – Komisaris Utama**

  Alamat : Taman Kebon Jeruk Blok D1 No. 1 RT. 006 RW 009, Kel. Srengseng Kec. Kembangan, Jakarta Barat.

  Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 30 Juni 1961

Pendidikan Formal

Tingkat	Lulus Tahun	Nama Sekolah
SD	1973	Anglo Chinese School, Singapore
SMP	1977	Anglo Chinese Secondary School, Singapore
SMA	1980	South-East Union College, Singapore
Universitas	1983	Oklahoma State University, USA

Pengalaman Kerja

Tahun	Nama Perusahaan	Jabatan	Bidang
1985 - 1988	Sound Trading Company, Singapore	Bagian Ekspor dan Impor	Ekspor dan Impor

1985 - 1988	PT. Delta Kirana Utama	Direktur	Business in property and development
1990 - 2004	PT. Sumber Airmas Pratama	Komisaris	Business in property and development
1993 - 2002	PT. Servitia Intimulia	Direktur	Business in property and development
2001 - 2004	PT. Wacana Investama	Komisaris	Business in Brokerage
2005 - 2013	PT. BPR Daya Arta	Direktur	Perbankan
2013 - saat ini		Komisaris Utama	Perbankan

- **Syarifuddin – Komisaris**

Alamat : Bintaro Plaza Residences Tower Breeze Unit 18.32 Jalan Bintaro Sektor 3A RT.002 RW.005 Kel. Pondok Karya Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan

Tempat Tanggal Lahir : Banda Aceh, 26 Desember 1988

Pendidikan Formal

Tingkat	Lulus Tahun	Nama Sekolah
SD	2000	SD Negeri 9, Banda Aceh
SMP	2003	SMP Negeri 1, Banda Aceh
SMA	2006	SMA Negeri 11, Banda Aceh
Universitas	2011	Universitas Syiah Kuala, Prodi S1 Ekonomi Pembangunan, Banda Aceh

Pengalaman Kerja

Tahun	Nama Perusahaan	Jabatan	Bidang
2012 - 2015	PT. Bank JTrust Indonesia, Tbk	Assistant Marketing Officer	Perbankan
2015 - 2016		Staf SKAI	Perbankan
2017 - 2018	PT. BPR Multi Sembada Dana	PE Kepatuhan, MR, dan APU-PPT	Perbankan
2018 - 2021	PT. BPR Daya Arta	PE Kepatuhan, MR, dan APU-PPT	Perbankan
2021 – saat ini		Komisaris	Perbankan

- **Hendri Chandra – Direktur Utama**

Alamat : Jalan Budi Mulia No. 10A RT 008 RW 005 Kel. Pademangan Barat Kec. Pademangan Jakarta Utara

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Maret 1990

Pendidikan Formal

Tingkat	Lulus Tahun	Nama Sekolah
SD	2002	SD Negeri 02 Ampera, Jakarta
SMP	2005	SMP Negeri 34 Pademangan, Jakarta
SMA	2008	SMK Permata Bunda II, Jakarta
Universitas	2015	STIE Jayakusuma Prodi S1 Akuntansi, Jakarta

Pengalaman Kerja

Tahun	Nama Perusahaan	Jabatan	Bidang
2009 - 2014	PT. BPR Puspita Sari	Accounting	Perbankan
2014 - 2016	PT. BPR Daya Arta	Accounting	Perbankan
2016 - 2018		Kepala Bagian Operasional	Perbankan
2018 – saat ini		Direktur Utama	Perbankan

- **David Iskandar – Direktur**

Alamat : Citra Garden 3, Blok D3/10, RT 011 RW 003 Kel. Pegadungan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat.

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 03 Mei 1991

Pendidikan Formal

Tingkat	Lulus Tahun	Nama Sekolah
SD	2003	SDN Pasar Baru 03, Tangerang
SMP	2006	SMPN 12, Tangerang
SMA/SMAK	2009	SMK PGRI IV, Jakarta Pusat
Diploma 3	2012	Universitas Kristen Indonesia, Akademi Perbankan
Universitas/ Strata I	2015	STIE Jayakarta, Prodi S1 Manajemen
Universitas/ Strata II	2018	Indonesia Banking School, Prodi Magister Manajemen Keuangan dan Perbankan

Pengalaman Kerja

Tahun	Nama Perusahaan	Jabatan	Bidang
2009 - 2011	Kantor Notaris Thomas Gunawan	Staf	Jasa Notaris
2011 - 2012	PT. BPR Puspita Sari	Accounting	Perbankan

2012	PT. BPR Sarana Utama Multidana	Audit Internal	Perbankan
2013 - 2016	PT. BPR Daya Arta	Account Officer	Perbankan
2016 – saat ini	PT. BPR Daya Arta	Direktur	Perbankan

Kelengkapan jajaran pengurus sebagaimana tersebut diatas telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 62/POJK.03/2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat dan POJK Nomor 4/POJK.03/2015 tentang Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat.

2. Kepemilikan saham:

Posisi kepemilikan saham BPR pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komposisi Kepemilikan Saham

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nominal (dalam ribuan rupiah)	Persentase (%)
1.	Susilo Goetomo (PSP)*	619	6.190.000	53,50
2.	Irawan Tjahjadi	269	2.690.000	23,25
3.	Mutia Djuwita Wijajamukti (Mutia Djuwita)	269	2.690.000	23,25
	Total	**1.157**	**11.570.000**	**100,00**

*PSP : Pemegang Saham Pengendali

3. Perkembangan Usaha BPR

a) Riwayat ringkas pendirian BPR

PT Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta (Bank) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 21 tanggal 31 Desember 1969 yang dibuat di hadapan Sjahrim Abdulmanan, SH, Notaris di Jakarta dengan nama PT. Bank Pasar Daya Arta. Akta Pendirian Perseroan Terbatas dan Perubahaan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.Y.A.5/114/9 tanggal 19 Februari 1976. Berdasarkan Surat Keterangan Melanjutkan Usaha Bank Pasar No. Kep 159/DDK/II/6/1971 yang dikeluarkan oleh Menteri Keuangan, PT Bank Pasar Daya Arta berubah nama menjadi PT Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta dengan keputusan Direktur Pengawasan BPR-Bank Indonesia No.4/6/Kep.Dir.PBPR tanggal 18 November 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dalam Akta Pernyataan Keputusan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Daya Arta Nomor 25 tanggal 30 Agustus 2022 dibuat dihadapan Gibson Thomasyadi, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Tangerang, dan telah dicatatkan kedalam *database* Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia seperti ternyata dari Surat Pemberitahuannya nomor AHU-0062021.AH.01.02.TAHUN 2022. PT BPR Daya Arta saat ini masih berkedudukan dan berlokasi utama kegiatan usaha di Komplek Ruko Bahan Bangunan Jl. Arteri Mangga Dua Raya Jakarta.

b) Ikhtisar data keuangan penting

Pendapatan, Biaya, dan Laba/rugi periode Januari-Desember 2023 Berdasarkan hasil KAP Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M,Sc. & Rekan

		(*Dalam ribuan Rupiah*)
Pendapatan Operasional		: Rp 2.174.392
Beban Operasional		: Rp 5.863.321
Laba Operasional		: Rp (3.688.929)
Pendapatan non Ops.	: Rp 3.626.378	
Beban non Ops.	: Rp 133.168	
		: Rp 3.493.209
Laba sebelum pajak		: Rp (195.720)
Taksiran Pajak penghasilan		: Rp -
Laba bersih		: Rp (195.720)

c) Rasio Keuangan

1)	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	: 15,51%
2)	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	: 14,22%
3)	*Non Performing Loan* (NPL) Net	: 18,59%
4)	*Non Performing Loan* (NPL) Gross	: 22,70%
5)	Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	: 100,00%
6)	*Return on Asset* (ROA)	: -0,19%
7)	Beban Ops. terhadap Pendapatan Ops. (BOPO)	: 138,05%
8)	*Cash Ratio* (CR)	: 17,45%
9)	*Loan to Deposit Ratio* (LDR)	: 80,52%

d) NPL

Perbandingan jumlah kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan yaitu Rp21.085.910.684 : Rp92.882.489.670 penyebab utama kredit bermasalah dikarenakan terdapat banyaknya usaha debitur yang mengalami penurunan yang diakibatkan berbagai hal seperti perputaran usaha yang menurun, disamping itu BPR juga terus berupaya untuk menekan laju NPL.

e) Perkembangan usaha

Volume usaha BPR dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan, dan PT BPR Daya Arta belum memiliki jaringan kantor.

4. Strategi dan Kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha

a) Meningkatkan penyaluran kredit kepada masyarakat dengan melakukan evaluasi terhadap pasar-pasar yang potensial bagi penyaluran kredit, mengelola Dana Pihak Ketiga agar *negatif spread* dapat ditekan serta berusaha menurunkan *cost of fund.*

b) Mengontrol biaya-biaya dan mempercepat penyelesaian kredit bermasalah.

c) Penguatan *Culture, Structure*, dan *Process* dalam operasional yang berbasis peningkatan Tata Kelola BPR.

d) Dalam hal manajemen Risiko, BPR akan:
   - mengembangkan sistem informasi manajemen risiko dalam rangka mendukung pelaksanaan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.
   - Peningkatan kompetensi dan integritas terutama Kepala Bagian Operasional dan Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, dengan

memperhatikan faktor-faktor seperti pengetahuan, pengalaman, kemampuan serta pendidikan yang memadai di bidang manajemen risiko.
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, antara lain melalui pendidikan dan pelatihan secara berkesinambungan mengenai penerapan manajemen risiko.
- Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi, antara lain melalui penyampaian informasi kepada seluruh pegawai dan komunikasi yang memadai mengenai prinsip-prinsip manajemen risiko termasuk mengembangkan budaya sadar risiko serta pentingnya pengendalian intern yang efektif.
- Mengevaluasi dan/atau mengkinikan kebijakan dan strategi manejemen risiko sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
- Penetapan penilaian peringkat profil risiko sebagai dasar bagi BPR untuk menentukan langkah-langkah perbaikan terhadap produk, transaksi perbankan, dan area aktivitas fungsional tertentu dan mengevaluasi hasil pelaksanaan kebijakan dan strategi manajemen risiko.

5. Laporan Manajemen

a) Struktur Organisasi

Struktur organisasi saat ini telah disesuaikan dengan perkembangan kegiatan usaha bank yang terkini per 31 Desember 2023 :

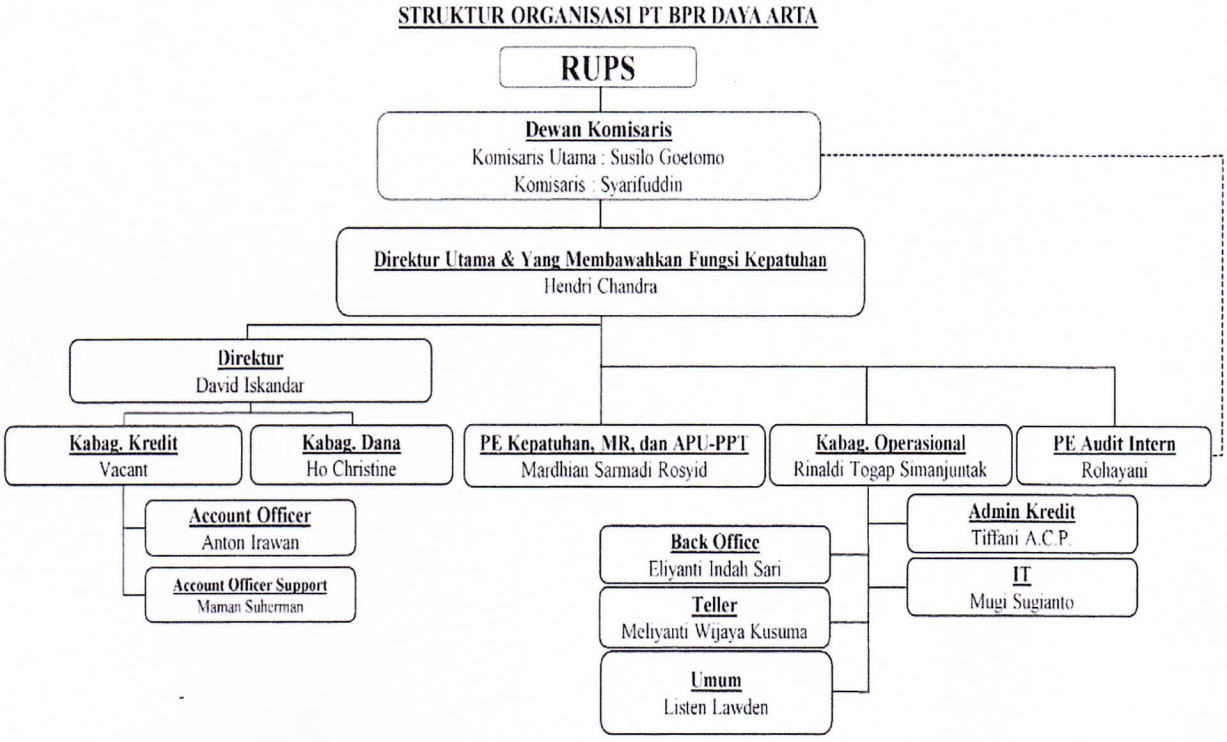

b) Bidang usaha sesuai anggaran dasar dan kegiatan utama;
Seperti pada umumnya bank, aktivitas BPR Daya Arta adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk fasilitas kredit.
Guna mendukung aktivitas perbankan tersebut, maka BPR memperhatikan pula beberapa hal sebagai berikut:

- Melakukan literasi keuangan terutama pada masyarakat umum, sekolah atau perguruan tinggi agar mengetahui keberadaan BPR di masyarakat, agar lebih dikenal dan diketahui peran dan fungsinya dalam rangka pembangunan nasional sekaligus memenuhi peraturan Otoritas dan peraturan perundang-undangan lainnya.
- Meningkatkan kinerja manajemen yang lebih profesional dengan integritas yang tinggi terhadap aturan dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan serta mengikuti sistem pengawasan dan pembinaan yang melekat dan berkesinambungan.

c) Teknologi Informasi;
Sistem informasi dan teknologi yang dimiliki saat ini sudah cukup baik. Vendor sistem informasi juga senantiasa melakukan penyempurnaan sistem operasi dan informasi yang mana dapat mendukung sistem pelaporan kepada Otoritas dan/atau Regulator. Seperti Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) saat ini juga sangat membantu BPR dalam memperoleh informasi dan melakukan penilaian terhadap calon debitur.

d) Perkembangan dan Target Pasar;
Target pasar BPR ditujukan kepada masyarakat umum terutama pengusaha, pelaku UMKM dan karyawan swasta.

e) Jumlah, jenis, dan lokasi kantor;
BPR Daya Arta tidak memiliki kantor cabang. Namun pusat kegiatan dan aktivitas operasionalnya beralamat di Komplek Ruko Bahan Bangunan Blok F2 No. 29 Jalan Arteri Mangga Dua Raya, Jakarta.

f) Kerjasama BPR dengan bank atau lembaga lain dalam rangka pengembangan usaha;
Hingga saat ini BPR tidak melakukan kerjasama dengan lembaga lain, kecuali dengan antar BPR dalam rangka pemberian kredit sindikasi.

g) Struktur kelompok usaha BPR serta kepemilikan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham dan perubahannya;
PT BPR Daya Arta tidak memiliki kelompok usaha BPR. Adapun kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Anggota Direksi di PT. BPR Daya Arta sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jabatan	Kepemilikan Saham
1.	Susilo Goetomo	Komisaris Utama	53,50%
2.	Syarifuddin	Komisaris	-
3.	Hendri Chandra	Direktur Utama	-
4.	David Iskandar	Direktur	-

h) Keterkaitan antar pemegang saham, antar anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
Secara keseluruhan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan kekeluargaan.

i) Sumber Daya Manusia (SDM)
- Jumlah SDM
Perkembangan jumlah karyawan sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Dewan Komisaris	2 (dua) orang
2.	Direksi	2 (dua) orang
3.	PE Audit Intern	1 (satu) orang
4.	PE Kepatuhan, MR, dan APU PPT	1 (satu) orang
5.	Kepala Bagian Kredit	-
6.	Kepala Bagian Dana	1 (satu) orang
7.	Kepala Bagian Operasional	1 (satu) orang
8.	Account Officer	1 (satu) orang
9.	Account Officer Support	1 (satu) orang
10.	Teller	1 (satu) orang
11.	Back Office	1 (satu) orang
12.	Umum	1 (satu) orang
13.	Admin Kredit	1 (satu) orang
14.	IT	1 (satu) orang
	Total	15 (lima belas) orang

- Tingkat Pendidikan :

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Pasca Sarjana (S2)	1 (satu) orang
2.	Sarjana (S1)	9 (sembilan) orang
3.	Diploma (D3)	2 (dua) orang
4.	SMA/SMK	2 (dua) orang
5.	Lainnya	1 (satu) orang
	Total	15 (lima belas) orang

- Pengembangan SDM
Sumber Daya Manusia adalah pengakuan terhadap pentingnya satuan kerja organisasi dari pemanfaatan berbagai fungsi dan kegiatan personalia untuk menjamin bahwa usaha mereka digunakan secara efektif dan bijak agar bermanfaat bagi individu, organisasi dan masyarakat. Untuk meningkatkan sumber daya manusia maka BPR menganggap kegiatan pengembangan potensi sumber daya manusia merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena sumber daya manusia (SDM) merupakan aset perusahaan, oleh karena

itu untuk pengembangan SDM manajemen memberikan pendidikan dan pelatihan karyawan secara bergantian sesuai dengan kompetensinya di bidang pekerjaanya masing-masing dengan mengikutsertakan mereka menurut jadwal pendidikan dan pelatihan yang diagendakan DPD Perbarindo dan Komisariat Perbarindo DKI Jaya maupun lembaga pendidikan dan Pelatihan lainnya yang kompeten terutama yang dapat menunjang pengetahuan dan keahlian serta yang berhubungan dengan kegiatan usaha khususnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

j) Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem, dan fasilitas lainnya;
   - Kebijakan pemberian gaji, tunjangan, dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk pemberian bonus, tantiem, dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam keputusan RUPS.

k) Perubahan penting lain yang terjadi di BPR dan/atau di kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan;
   - Kelengkapan struktur organisasi hampir sepenuhnya terpenuhi.

III. LAPORAN KEUANGAN PERBANDINGAN TAHUN BUKU 2023 DAN 2022

(Berdasarkan Kantor Akuntan Publik Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, M,Sc. & Rekan)

1) Neraca

(dalam ribuan rupiah)

Aset	Realisasi		Pertumbuhan	
	2023	2022	Nominal	(%)
Kas	47.522	38.606	8.916	23,09
Pendapatan bunga yang akan diterima	489.292	916.523	(427.231)	(46,61)
Antar bank aset	33.935.441	19.940.377	13.995.064	70,18
Kredit yang diberikan	87.591.625	86.252.798	1.338.827	1,55
Agunan diambil alih	5.790.253	7.606.139	(1.815.886)	(23,87)
Jumlah aset	**127.854.133**	**114.754.443**	**13.099.690**	**11,42**
Aset Tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan per 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing Rp. 1.233.665 ribu dan Rp. 1.534.618 ribu	132.128	664.453	(532.325)	(80,11)
Aset tidak berwujud	16.669	26.194	(9.525)	(36,36)
Aset lain-lain	461.216	398.787	62.429	15,65
Jumlah aset tidak lancar	**610.013**	**1.089.434**	**(479.421)**	**(44,01)**
Total Aset	**128.464.145**	**115.843.878**	**12.620.269**	**10,89**

(dalam ribuan rupiah)

Kewajiban	Realisasi		Pertumbuhan	
	2023	2022	Nominal	(%)
Kewajiban segera	141.244	151.676	(10.432)	(6,88)
Utang Bunga	1.061.154	283.211	777.943	274,69
Utang pajak	82	359.017	(358.935)	(99,98)

Simpanan	115.349.371	88.330.470	27.018.901	30,59
Simpanan Bank lain	4.420.581	19.023.170	(14.602.589)	(76,76)
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-
Kewajiban lain-lain	26.873	35.775	(8.902)	(24,88)
Jumlah Kewajiban Lancar	**120.999.306**	**108.183.320**	**12.815.986**	**11,85**
Ekuitas				
Modal saham	11.570.000	11.570.000	0	0
Dana setoran modal	-	-	-	-
Saldo rugi	(4.105.161)	(3.909.442)	(195.719)	5,01
Jumlah Ekuitas	**7.464.839**	**7.660.558**	**(195.719)**	**(2,55)**
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	**128.464.145**	**115.843.878**	**12.620.267**	**10,89**

2) Laporan Laba Rugi

(dalam ribuan rupiah)

Laba Rugi	**Realisasi**		**Pertumbuhan**	
	2023	**2022**	**Nominal**	**(%)**
Pendapatan Bunga	9.528.407	11.780.950	(2.252.543)	(19,12)
Pendapatan Provisi dan Komisi	334.035	1.171.961	(837.926)	(71,50)
Total Pendapatan Bunga	**9.862.442**	**12.952.911**	**(3.090.469)**	**(23,86)**
Biaya Bunga	7.774.084	7.188.027	586.057	8,15
Pendapatan Netto	**2.088.358**	**5.764.884**	**(3,676,526)**	**(63,77)**
Pendapatan Operasional lainnya	86.034	170.189	(84.155)	(49,45)
Jumlah Pendapatan Operasional	**2.174.392**	**5.935.073**	**(3.760.681)**	**(63,36)**
Beban Penyisihan Kerugian	2.670.902	600.657	2.070.245	344,66
Beban Pemasaran	3.648	-	3.648	-
Beban Administrasi dan Umum	3.177.285	3.032.981	144.304	4,76
Beban Operasional Lainnya	11.486	33.355	(21.869)	(65,56)
Jumlah Beban Operasional	**5.863.321**	**3.666.994**	**2.196.328**	**59,89**
Pendapatan Non Operasional	3.626.378	10.064	3.616.314	35.933,17
Beban Non-Operasional	133.168	199.929	(66.761)	(33,39)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	**3.493.209**	**(189.864)**	**3.683.075**	**(1.939,84)**
Laba Sebelum Pajak	**(195.720)**	**2.078.215**	**(2.273.935)**	**(109,42)**
Taksiran Pajak Penghasilan	**-**	**358.934**	**358.934**	**(100,00)**
Saldo Laba	**(195.720)**	**1.719.281**	**(1.915.001)**	**(111,38)**

3) Laporan perubahan ekuitas

(dalam ribuan rupiah)

Keterangan	Modal Disetor (Rp)	Tambahan Modal (Rp)	Dana Setoran Modal Ekuitas (Rp)	Saldo Rugi Ditahan (Rp)	Jumlah Ekuitas (Rp)
Saldo awal	11.570.000	-	11.570.000	**(5.628.723)**	5.941.277
Modal Disetor	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	1.719.281	1.719.281
Saldo per 31 Desember 2022	**11.570.000**	**-**	**11.570.000**	**(3.909.442)**	**7.660.558**
Saldo Awal					
Laba (Rugi) periode berjalan	-	-	-	(195.720)	(195.720)
Saldo per 31 Desember 2023	**11.570.000**	**-**	**11.570.000**	**(4.105.161)**	**7.464.839**

4) Laporan arus kas

(dalam ribuan rupiah)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	2023	2022
Saldo Laba	**(195.720)**	**1.719.281**
Penyesuaian laba		
Penyusutan aset tetap	104.825	134.111
Penyusutan aset tetap - dijual	(405.778)	-
Amortisasi		
Provisi/biaya Transaksi	9.525	27.863
Perubahan aset dan kewajiban operasi		
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	427.232	112.032
Penempatan Pada Bank Lain	(14.012.478)	(5.861.274)
Penyisihan Kerugian ABA	17.414	5.960
Kredit yang diberikan	(3.992.314)	(3.295.826)
Penyisihan Kerugian Kredit	2.653.488	408.492
Agunan diambil alih	1.815.886	(6.488.288)
Aset lain-lain	(62.428)	(161.445)
Kewajiban segera	(10.433)	40.014
Utang pajak	(358.934)	358.934
Utang bunga	777.943	18.056
Tabungan	128.132	(591.789)
Deposito Berjangka	26.890.769	10.577.015
Simpanan dari Bank Lain	(14.602.589)	2.965.241
Pinjaman yang diterima	-	-
Kewajiban lainnya	(8.902)	10.214
Arus Kas netto dari Aktivitas Operasi	**(824.362)**	**(21.410)**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/Penjualan Aset tetap & inventaris	833.278	(16.335)
Aset tidak berwujud	-	-
Arus Kas Netto dari Aktivitas Investasi	**(833.278)**	**(16.335)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Modal	-	-

Tambahan setoran modal	-	-
Jumlah Arus Kas untuk Aktivitas Pendanaan	**-**	**-**
Kenaikan (Penurunan) Arus Kas	**8.916**	**(37.745)**
Kas dan Setara Kas Awal Periode	**38.606**	**76.351**
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	**47.522**	**38.606**

5) Komitmen dan kontinjensi

(dalam ribuan rupiah)

Komitmen dan Kontinjensi	**Realisasi**		**Pertumbuhan**	
	2023	**2022**	**Nominal**	**(%)**
KOMITMEN				
Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik	-	-	-	-
Fasilitas kredit kepada nasabah belum ditarik	798.269	663.325	134.944	20.34
Lain-lain	-	-	-	-
Jumlah Aset Komitmen	**798.269**	**663.325**	**134.944**	**20.34**
KONTINJENSI				
Bunga dalam penyelesaian	7.642.164	5.236.365	2.405.799	45.94
Aktiva Produktif yang dihapusbukukan	3.741.388	3.744.988	(3.600)	(0.10)
Lainnya	-	-	-	-
Jumlah Aset Kontinjensi	**11.383.552**	**8.981.353**	**2.402.199**	**26.75**

6) Tingkat Kesehatan Bank

No.	**Jenis Rasio**	**2023 (%)**	**2022 (%)**
1.	Permodalan		
	KPMM (CAR)	14,22	16,89
2.	Kualitas Aktiva Produktif		
	KAP	15,51	13,13
	NPL Net	18,59	18,27
	NPL Gross	22,70	19,69
3.	Rentabilitas		
	ROA	-0,19	1,85
	BOPO	138,05	83,32
4.	Likuiditas		
	LDR	80,52	83,07
	CR	17,45	18,40

IV. OPINI AKUNTAN PUBLIK

Opini Wajar Dengan Pengecualian

KAP telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Daya Arta sesuai hasil audit Nomor : 00051/2.0570/AU.2/07/1371-4/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2024, yang terdiri dari Neraca 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini KAP, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian pada laporan KAP, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan nomor 2.12 perusahaan belum menerapkan pencadangan imbalan pasca kerja sebagaimana diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) Bab 23 tentang Imbalan Kerja, berkaitan dengan Undang – Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dampak terhadap laporan keuangan terlampir akibat belum diterapkan pencadangan atas kewajiban Imbalan Pasca Kerja belum ditentukan.

KAP melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab KAP menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan pada laporan KAP. KAP independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit KAP atas laporan keuangan di indonesia, dan KAP telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. KAP yakin bahwa bukti audit yang telah KAP peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian KAP.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan KAP adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini KAP. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyakian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, KAP menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. KAP juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap resiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini KAP. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi 1 bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan oengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika KAP menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, KAP diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor KAP ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini KAP. Kesimpulan KAP didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit KAP. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

V. SURAT KOMENTAR (*MANAGEMENT LETTER*) ATAS AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN BPR

Management Letter (ML) atas Audit Laporan Keuangan PT BPR Daya Arta Tahun Buku 31 Desember 2023 (Terlampir)

VI. INFORMASI LAIN

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan tahunan ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kami akan melakukan evaluasi/pemantauan dengan segera melakukan perbaikan/koreksi/penyempurnaan serta penyesuaian-penyesuaian terhadap hal-hal yang dianggap perlu.

Kami menyadari pula bahwa masih banyak yang mempengaruhi sehingga menghambat pencapaian hasil di masa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan evaluasi dan pengawasan yang konsisten agar dapat mengantisipasi setiap masalah yang timbul dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan.

Demikian Laporan Tahunan PT BPR Daya Arta untuk tahun 2023 ini dibuat, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi penyempurnaan untuk yang akan datang.

Jakarta, 23 April 2024
PT BPR Daya Arta

Hendri Chandra	David Iskandar
Direktur Utama	Direktur
Susilo Goetomo	Syarifuddin
Komisaris Utama	Komisaris